

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada PT Gudang garam Tbk maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut :

- a. Rasio Profitabilitas dapat dilihat dari Gross Profit Margin dikatakan kurang baik karena setiap tahun dari Gross Profit Margin tidak memenuhi standar rata-rata industri GPM yaitu 30% jadi dapat dikatakan perusahaan kurang mampu mengendalikan biaya produksi dan harga pokok penjualannya. untuk Net Profit Margin dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi standar rata-rata industri NPM yaitu 20% jadi dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien. Return on asset dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi syarat rata-rata industri ROA yaitu 30% jadi dapat dikatakan rendahnya laba bersih perusahaan dan laba pada penjualan yang tidak stabil serta perusahaan tidak menggunakan aktivitya dengan baik dalam memperoleh laba. Return on Equity dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi syarat rata-rata industri ROE yaitu 40% jadi dapat dikatakan perusahaan sedang memiliki masalah dalam mendapatkan laba.
- b. Rasio Solvabilitas dapat dilihat dari Debt to Equity ratio dalam keadaan baik karena dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 masih dibawah standar rata-rata indusri yaitu 80% memperlihatkan bahwa perusahaan mampu membayar pinjaman untuk pendanaan perusahaan seperti pembelian bahan baku. dan untuk Debt to Asset Ratio dalam keadaan kurang baik karena dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 masih diatas standar rata-rata industri yaitu 35% aset perusahaan masih belum baik dalam melunasi kewajiban.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data PT Gudang garam Tbk maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

- a. Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk, untuk Gross Profit Margin sebaiknya PT Gudang Garam Tbk meningkatkan harga jual untuk menyeimbangi kenaikan bahan baku dan kenaikan cukai. Untuk Net Profit Margin sebaiknya PT Gudang Garam Tbk mengontrol biaya operasional seperti biaya promosi dan beban usaha lainnya yang bersamaan dengan kenaikan bahan baku dan cukai. Untuk Return on Asset sebaiknya PT Gudang Garam Tbk meningkatkan pendapatan dengan cara menaikkan harga jual dan mengurangi biaya aset. Untuk Return on Equity sebaiknya PT Gudang Garam Tbk mengelola secara efektif dan efisien seluruh ekuitas serta menaikkan harga jual setara dengan kenaikan bahan baku sehingga laba yang dihasilkan menjadi besar.
- b. Rasio Solvabilitas, untuk Debt to Equity sebaiknya PT Gudang Garam Tbk tetap mempertahankan Debt to Equity Ratio dalam kondisi baik. Untuk Debt to Asset Ratio sebaiknya PT Gudang Garam Tbk mengurangi hutang untuk pembayaran cukai dengan menaikkan harga penjualan dan lebih baik lagi dalam mengelola aset perusahaan.